

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 19 atau Covid-19 merupakan cikal bakal pandemi pertama yang terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019. Dalam waktu yang relatif singkat, virus menyebar ke berbagai wilayah di China dan negara lain. Setelah hampir dua bulan, penyakit itu menjadi wabah. Pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan darurat global melawan virus corona. Saat itu, Covid-19 sudah menyebar ke banyak negara. Di Indonesia, kasus Covid-19 pertama terkonfirmasi pada 2 Maret 2020. Hanya dalam waktu yang singkat, penyebarannya telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia. Pesatnya penyebaran virus corona telah mengalami perubahan besar, di bidang ekonomi, teknologi, dan pendidikan (Adimaja, 2020).

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Dalam menjaga kesehatan lahir dan batin guru serta warga sekolah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19). Surat edaran berisi mengenai kebijakan Mendikbud yang berisi diberlakukannya proses pelaksanaan pembelajaran

dari rumah. Pembelajaran di rumah meliputi pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring (Kemendikbud, 2020).

Demi keamanan dan kesehatan bersama pembelajaran jarak jauh pilih sebagai solusi agar pembelajaran tetap berlangsung. Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini tentunya berciri khas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet sehingga terjadi interaksi dalam pembelajaran. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran *online* tidak berdampak baik untuk semua siswa. Hal ini karena ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi yaitu lingkungan dan karakteristik siswa diantaranya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran begitupun dengan latar belakang orangtua yang masih berpendidikan rendah. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* tidak bisa semaksimal pembelajaran dikelas.

Seiring dengan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam mewujudkan tujuan tersebut banyak pihak yang harus berperan seperti pemerintah, guru, sarana prasarana, dan orang tua. Pada dasarnya semua orang tua menginginkan putra putri mereka tumbuh menjadi anak yang baik, cerdas, patuh dan terampil. Setiap orang tua berkeinginan untuk

mendidik anaknya secara baik dan berhasil. Dalam keluarga orang tua akan mendidik dan membina akhlaknya sejak kecil dengan memberi contoh teladan yang baik. Jika sedari kecil sudah ditumbuh kembangkan dan dibesarkan atas dasar akhlak yang baik serta terdidik untuk takut kepada Allah SWT diharapkan anak mempunyai akhlak yang mulia, berbakti kepada orang tua, keluarga, serta tingkah laku yang baik (Zulfahmi & Sufyan, 2018).

Orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan prestasi siswa, menurun atau berhasilnya prestasi anak bergantung pada pendidikan yang diberikan. Di sisi lain, orangtua selalu memberikan perhatian pada saat kegiatan pembelajaran dirumah, yang akan membuat anaknya lebih giat dan semangat belajar karena mereka tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri tetapi juga orang tuanya yang ingin berkembang. Sehingga menjadikan hasil belajar dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, dan motivasi.

Keterlibatan antara guru dan orangtua sangatlah penting sebab orangtua yang senantiasa mendampingi anaknya dalam pembelajaran di rumah. Dengan adanya komunikasi secara intens orangtua akan melaporkan perkembangan anaknya, sehingga tujuan pembelajaran terlaksana. Keberhasilan belajar siswa di rumah karena adanya pengaruh

dari bantuan orangtua dalam tahap perkembangan dan belajar anak usia sekolah dasar masih membutuhkan pendampingan orangtua, karena itu kesuksesan belajar di rumah ditentukan oleh orang tua.

Pada kenyataannya banyak orang tua yang menginginkan pandemi ini segera berakhir dan belajar seperti biasanya. Dalam pembelajaran pandemi ditemukan masalah pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran, kemudian peserta didik yang lamban dalam mengerjakan tugas, dan merasa cepat bosan dalam belajar di rumah ini yang mengakibatkan sulit meraih prestasi belajar di sekolah. Atas kenyataan itu semua, semestinya sekolah dan terkhusus pendidik turut dituntut berperan membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik. Dan seiring berjalannya waktu pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini diterima orang tua. Orangtua memiliki peran besar dalam mendidik anak terutama dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan.

Peran orangtua sangat diperlukan untuk memberikan pendidikan kepada anak – anaknya yang masih belum memahami pandemi yang masih mewabah sehingga harus tetap berdiam di rumah untuk menghindari terinfeksi dan menyebarkan wabah pandemi ini. Peran orangtua dalam situasi pandemi covid-19 ini sangat mendasar. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anaknya belajar di rumah. Peran orangtua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung

keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak, motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak.

Hasil observasi yang dilakukan di pada awal bulan Januari 2021 yang dilakukan di SD Negeri Cicewol banyak siswa kelas mengalami kesulitan dalam belajar dalam memahami materi pembelajaran, karena kurangnya materi yang diberikan oleh guru, banyak orangtua yang tidak memperhatikan anaknya dan tidaklah melaksanakan perannya. Dalam pendidikan anak karena orangtua cenderung menganggap tugas pendidikan dilimpahkan kepada pihak sekolah, begitupun dengan ketidatahuan orangtua akan materi pembelajaran karena latar belakang pendidikan orangtua yang masih rendah. Pada kenyataannya dalam keadaan pandemi covid-19 ini peran orangtua sangat dibutuhkan oleh anaknya ketika sedang mengalami kesulitan belajar, karena orangtua pendidik utama bagi anak.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi di SD Negeri Cicewol khususnya kelas III banyak peserta didik yang kesulitan dalam belajar. Sehingga peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang peran orangtua dalam mengatasi kesulitan anak dalam belajar dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Peran Orangtua dalam Pendampingan Kesulitan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19” .

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1) Fokus Penelitian :

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada “Peran Orangtua dalam Pendampingan Kesulitan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19”

2) Sub Fokus Penelitian :

Adapun sub fokus penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kesulitan belajar anak di masa pandemi covid-19.
- b. Proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 di SD Negeri Cicewol.
- c. Bentuk peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah :

“Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak yang kesulitan dalam pembelajaran di masa pandemi ?”

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dikembangkan menjadi pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pembelajaran masa pandemi di SD Negeri Cicewol?

- b. Apa saja kesulitan belajar yang muncul ketika anak belajar di masa pandemi covid-19 ?
- c. Apa saja bentuk peran orangtua dalam dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 ?

D. Kegunaan Penelitian

Jika suatu penelitian tidak memiliki tujuan yang berguna maka tidak ada artinya, oleh karena itu hasil penelitian dapat digunakan baik secara teori maupun praktik. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dengan di temukan pengetahuan pembelajaran yang inovatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.
- b. Memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang peran orang tua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu para orang tua dalam meningkatkan peran dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing dan memotivasi anak supaya dapat mencapai tujuan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar praktik bagi praktisi pendidikan serta terus meningkatkan pembelajaran dengan menanamkan kreativitas pendidik.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini





KAMPUS BERTAUCHID